BAB V
KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari rangkaian uraian yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh penulis pada Bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan perihal variabel pengetahuan dan gaya hidup sehat konsumen Urban *Gym* Bandung dalam menentukan keputusannya untuk tetap merokok adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat yang menjadi konsumen dan anggota aktif di Urban *Gym* Bandung memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup mengenai rokok, hal tersebut dapat dilihat hasil kuesioner yang diisi oleh responden yaitu konsumen Urban *Gym* Bandung. Namun dari sekian banyak orang yang mengetahui dan memiliki wawasan tentang bahaya yang ditimbulkan dari rokok, masih banyak masyarakat yang menghiraukan atas bahayanya rokok bagi kesehatan diri sendiri dan orang-orang yang berada disekitarnya apabila sedang merokok. Sudut pandang positif dari pengetahuan masyarakat yang menjadi konsumen Urban *Gym* Bandung dalam penelitian ini, bahwa mereka memiliki wawasan yang cukup luas mengenai rokok dan memperoleh informasi mengenai bahaya merokok dapat dengan mudah. Akan tetapi perlu ada rangsangan dari diri sendiri dan dari luar untuk dapat meningkatkan kesadaran mengenai bahaya merokok.
2. Gaya hidup sehat yang sedang menjadi trend di Kota Bandung, merambah hingga merubah pola hidup masyarakat yang banyak orang melakukannya di tempat-tempat *fitness* seperti di Urban *Gym* Bandung. Mereka memiliki kemauan untuk memilih pola hidup sehat, namun masih dirasa berat untuk beberapa orang yang memiliki hobi merokok untuk ditinggalkan. Mereka berasumsi bahwa apabila mereka mengikuti gaya hidup sehat seperti olahraga teratur di Urban *Gym* Bandung dapat diimbangi juga dengan merokok, dan hal tersebut juga dapat dikatakan hal yang wajar bagi sebagian orang. Gaya hidup sehat seharusnya diterapkan seratus persen bagi orang-orang yang

menjalankannya, jika dikaitkan dalam penelitian ini bahwa hasil pengaruh gaya hidup memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keputusan konsumen Urban *Gym* Bandung untuk tetap merokok.

3. Keputusan konsumen Urban *Gym* Bandung untuk tetap merokok didasari atas beberapa faktor, dimana salah satu diantaranya adalah faktor masyarakat yang menjadi konsumen Urban *Gym* Bandung adalah gemar merokok. Padahal konsumen yang menjadi Urban *Gym* Bandung adalah orang-orang yang aktif pada kegiatan olahraga *fitness* dan program-program yang ditawarkan oleh Urban *Gym* Bandung. Pihak manajemen Urban *Gym* Bandung sebenarnya banyak mengeluarkan tawaran program-program untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan calon konsumennya, disertai dengan instrktur-intruktur muda bersertifikasi seharusnya dapat menjadi pemicu konsumen-konsumen Urban *Gym* Bandung untuk menjaga kesehatan secara optimal.
4. Hasil kesimpulan diketahui bahwa kedua variabel, baik pengetahuan dan gaya hidup sehat konsumen Urban *Gym* Bandung dalam menentukan keputusannya untuk tetap merokok. Namun, variabel gaya hidup sehat memiliki hasil yang lebih besar pengaruhnya dibandingkan pengetahuan konsumen Urban *Gym* Bandung dalam menentukan keputusannya untuk tetap merokok. Dengan hubungan yang masuk kedalam kategori cukup kuat, namun faktor-faktor yang tidak dapat diterangkan pada penelitian ini sebesar sembilan puluh satu koma tujuh puluh tujuh persen untuk pengetahuan masyarakat terhadap keputusan untuk tetap merokok dan sebesar delapan puluh satu koma enam puluh menerangkan bahwa masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat menjelaskan dan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk tetap merokok dari variabel gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang lebih besar dalam mempengaruhi masyarakat keputusannya untuk tetap merokok.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada Bab – Bab sebelumnya serta pembahasan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dikemukakan, antara lain :

1. Individu-individu yang sangat menyadari tentang bahaya dari merokok dapat perlahan-lahan meninggalkan kebiasan buruk dari merokok tersebut.
2. Fasilitas-fasilitas yang sekiranya memancing individu-individu atau konsumen Urban *Gym* Bandung untuk merokok dapat ditarik kembali demi memaksimalkan program-program yang akan dijalankan oleh pihak Urban *Gym* Bandung terhadap gaya hidup sehat.
3. Pemberian harga yang sangat mahal oleh pemerintah atau penjual-penjual rokok dapat mengurangi masyarakat untuk merokok dan perlahan-lahan dapat meninggalkan kebiasaan buruk tersebut.
4. Slogan-slogan unik yang bersifat sosial mengenai dampak bahaya dari merokok dapat ditempatkan di sudut-sudut ruangan Urban *Gym* Bandung untuk dapat menyadarkan masyarakat yang menjadi konsumen dari Urban *Gym* Bandung untuk sadar akan bahaya kebiasaan merokok.
5. Kegiatan-kegiatan yang terdapat di Urban *Gym* Bandung apabila diselipkan motivasi pola hidup sehat tanpa merokok dapat menjadi kampanye secara tidak langsung kepada konsumennya untuk meningkatkan kualitas kesehatan hidupnya dengan menyadarkan bahaya dari rokok.